

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Makanan 99 atau dikenal dengan sebutan Warung Nasi Uduk 99 yang memiliki alamat di Jalan Tuanku Tambusai No.337 samping Alfamart, Kel. Wonorejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau, 28125.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif, yang berfokus pada pemahaman tentang masalah yang sedang dihadapi pada saat ini. Metode ini melibatkan pengumpulan data, interpretasi, dan analisis data dengan membandingkan teori dengan data objektif yang ada. (Sugiyono, 2016), "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi nilai variabel tunggal atau lebih (independen) tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lainnya." Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran komprehensif tentang masalah penelitian dan solusinya. Data yang telah terkumpul akan diproses dan dianalisis guna memberikan pemahaman yang mendalam mengenai masalah yang sedang dihadapi.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di Usaha Makanan 99, sebuah bisnis milik pribadi yang terletak di Jalan Tuanku Tambusai No.337 samping Alfamart, Kel. Wonorejo, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau, 28125. Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis Data
 - a. Data kuantitatif, yang berkaitan dengan penentuan harga jual.

- b. Data kualitatif, yang berbentuk teks, kata-kata, kalimat, dan gambar (Sugiyono, 2016), termasuk dalam kategori ini adalah sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi, dan informasi relevan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Data primer, yang diperoleh melalui penelitian langsung pada objek penelitian dengan melakukan wawancara langsung dengan bagian keuangan dan produksi (Sugiyono, 2016).
- b. Data sekunder, yang diperoleh dari perusahaan seperti biaya produksi, penetapan harga jual, serta sumber-sumber literatur, tulisan ilmiah, dan referensi kepustakaan yang mendukung penelitian ini (Sugiyono, 2016).

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan terkait dengan objek penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam rangka memperoleh data sekunder yang relevan untuk penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan catatan dan dokumen yang ada di perusahaan, termasuk data mengenai biaya produksi, penetapan harga jual, biaya tetap, biaya lainnya, dan informasi lain yang relevan untuk mendukung analisis dalam penelitian ini (Sugiyono, 2016).

2. Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan dengan berbicara langsung dengan pimpinan perusahaan, kepala bagian produksi, serta beberapa staf yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian ini. Melalui wawancara ini, peneliti

berupaya mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan detail (Rachmawati, 2007).

3.5. Teknik Analisis Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk merincikan atau menjelaskan kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung dalam bentuk data berangka yang memiliki makna (Ulum et al., 2021). Penelitian deskriptif disusun untuk memberikan pemahaman yang terstruktur tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek dan objek penelitian. Rivaldy & Dupri, (2023) adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah adalah:

1. Mendeskripsikan tentang perhitungan biaya produksi oleh Usaha Makanan 99 yang mencakup pemecahan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode tertentu.
2. Penentuan metode penetapan harga pokok berdasarkan metode *Full Costing* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Pengumpulan data produksi dan biaya produksi selama bulan November dan Desember 2023 termasuk dalam data biaya bahan, biaya tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik selama periode tersebut untuk menyusun laporan produksi dan menghitung produksi setara guna menentukan harga pokok per unit.
 - b. Melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai metode *Full Costing*.

Biaya bahan langsung	Rp xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx
Biaya overhead pabrik tetap	Rp xxx
Biaya overhead pabrik variabel	<u>Rp xxx</u>
Harga Pokok Produksi	Rp xxx

- c. Perhitungan harga pokok per unit untuk setiap komponen biaya dilakukan dengan membagi total biaya spesifik tertentu dengan produksi setara yang sesuai dengan elemen biaya tersebut.
 3. Membandingkan prosedur perhitungan harga pokok produksi yang didasarkan pada literatur dengan prosedur yang digunakan oleh perusahaan.
 4. Menjelaskan perhitungan harga jual yang dilakukan oleh Usaha Makanan 99 berdasarkan data yang terkumpul, termasuk biaya-biaya yang tidak terkait dengan produksi dan persentase laba yang diterapkan oleh perusahaan.
 5. Menentukan langkah-langkah penentuan harga jual berdasarkan metode *Full Costing* yang melibatkan:
 - a. Pengumpulan data produksi dan data yang tidak terkait dengan produksi selama periode tertentu.
 - b. Menjelaskan serta melakukan perhitungan harga jual sesuai dengan metode *Full Costing*.
 - c. Menghitung harga jual per unit dengan menggunakan rumus yang sesuai.
- $$\text{Harga jual per unit} = \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Jumlah Unit}}$$
6. Melakukan perbandingan antara metode perhitungan harga jual yang digunakan oleh perusahaan dengan metode *Full Costing*.
 7. Melakukan analisis terhadap perbandingan tersebut untuk mendapatkan hasil yang akurat dan informatif.